

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan ilmu pengetahuan, teknologi, politik, sosial, nilai dan budaya, pasar serta lingkungan merupakan kekuatan pendorong dan menciptakan persaingan yang semakin tajam. Kondisi yang demikian ini mendorong organisasi dan manajemennya untuk melakukan restrukturisasi, rekapitalisasi serta reorganisasi dalam setiap kegiatan agar efisien, efektif dan kompeten.

Untuk menghadapi perubahan tersebut dibutuhkan suatu sistem perencanaan dan pengawasan yang terpadu. Segala sesuatunya akan lebih berhasil apabila didukung oleh kebijaksanaan yang matang. Oleh sebab itu sebelum melaksanakan aktivitasnya, sebaiknya perusahaan terlebih dahulu membuat perencanaan kegiatan yang hendak dilaksanakan sehingga perusahaan mempunyai pedoman kerja dan dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

Seperti diketahui bahwa tujuan perusahaan yang berorientasi profit motive adalah laba. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan merupakan tolak ukur kinerja manajemen. Oleh karena itu manajemen harus mampu mengambil keputusan (*decision making*) yang akurat.. Untuk itu, manajemen dalam mengambil keputusan memerlukan suatu sistem pelaporan intern yang memadai, sehingga kalau terjadi

penyelewengan ataupun pemborosan dalam proses produksi dapat segera diatasi. Dalam sistem pelaporan intern ini diperlukan akuntansi manajemen.

Dalam sistem akuntansi manajemen yang intinya adalah keputusan yang digunakan berfokus internal perusahaan, informasi keuangan dan non keuangan, dapat bersifat subjektif.

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan selalu menghadapi berbagai masalah. Diantaranya adalah bagaimana agar perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin, sehingga dapat tercapainya keuntungan yang maksimal. Untuk menghadapi masalah tersebut, diperlukan suatu sistem pelaporan intern yang memadai, sehingga kalau terjadi penyelewengan ataupun pemborosan dalam proses produksi dapat segera diatasi. Dalam sistem pelaporan intern ini diperlukan akuntansi manajemen.

Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat daya untuk membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen puncak sering menghadapi masalah penambahan mesin-mesin baru untuk memenuhi bertambahnya permintaan terhadap produk perusahaan, dan masalah penggantian aktiva tetap yang sudah tidak ekonomis lagi pemakaiannya, serta masalah-masalah lainnya.

Pengambilan keputusan seringkali dihadapkan pada ketidakpastian dan resiko dimasa yang akan datang karena pada umumnya mengandung resiko. Oleh karena itu pengambilan keputusan selalu berusaha

mengumpulkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya dalam pemilihan alternatif tindakan tersebut.

Dari beberapa uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana tentang peranan informasi akuntansi manajemen di dalam suatu perusahaan dan seberapa pentingnya peranan informasi akuntansi manajemen dalam mengambil suatu keputusan, maka dalam penyusunan Karya Ilmiah ini penulis memilih judul “Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pembelian Mesin Baru”.

B. Perumusan Masalah

Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu hal yang dapat menghambat dalam mencapai tujuan. Oleh sebab itulah untuk mencapai tujuan dari suatu perusahaan kita harus memperhatikan setiap masalah yang timbul dan juga masalah yang mungkin timbul. Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis mencoba untuk merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Informasi akuntansi manajemen di dalam suatu perusahaan dalam mengambil suatu keputusan pembelian mesin baru?
2. Apakah pihak manajemen perusahaan telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan pembelian mesin baru dengan baik?

3. Seberapa pentingkah peranan informasi akuntansi manajemen di dalam suatu perusahaan dalam pengambilan suatu keputusan?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara nyata mengenai peranan informasi akuntansi manajemen sebagai dasar mengambil keputusan pembelian mesin baru.

2. Manfaat Penulisan

- a. Menjadi bahan masukan untuk perusahaan yaitu berupa saran-saran sehingga perusahaan dapat mengetahui bagaimana cara mengambil keputusan dalam perusahaan tersebut.
- b. Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang peranan akuntansi manajemen dalam mengambil suatu keputusan manajerial.
- c. Sebagai bahan referensi dan pengetahuan bagi peneliti lain yang ingin membahas mengenai peranan informasi akuntansi manajemen